

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 2004: 2). Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang sangat bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta sebagai alat pertanggungjawaban perusahaan.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi, akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disampaikan secara tepat waktu. Jika dalam penyampaian laporan keuangan terjadi penundaan yang tidak semestinya, maka secara tidak langsung laporan keuangan tersebut akan kehilangan relevansinya. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan, maka informasi yang terkandung didalamnya akan semakin bermanfaat. Menurut Mc Gee (2007) yang dikutip Sulistyio (2010) salah satu cara untuk

mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu yaitu rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik.

Berdasarkan pendapat diatas maka cara tersebut harus diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu agar tidak didiskualifikasi atau diberikan sanksi membayar denda dengan ketentuan yang berlaku. Batas untuk menyampaikan laporan keuangan tidak melewati tanggal yang telah ditetapkan oleh pihak Bursa Efek Indonesia yang disesuaikan dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Dalam Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur atau disebut juga dengan industri pengolahan, meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi (www.idx.co.id). Dari setiap sektor tersebut, perusahaan manufaktur terbagi lagi menjadi beberapa subsektor, seperti sektor aneka industri terdiri dari sub sektor otomotif dan komponen, tekstil dan germent, alas kaki, kabel dan elektronika.

Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, perusahaan yang tidak mampu melunasi kewajibannya berarti perusahaan tersebut memiliki kesulitan keuangan. Pada kondisi seperti ini perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan profitabilitas merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profit yang

tinggi adalah berita baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik tersebut. Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan tersebut. Menurut Owusu-Ansah dalam penelitian Sulistyono (2010) bahwa Perusahaan besar dinilai untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan, perusahaan besar biasanya berada dibawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menghindari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya.

Penelitian ini diangkat setelah membaca penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu. Faktor-faktor tersebut adalah solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Menurut hasil penelitian Putra (2011) bahwa variabel solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini bertentangan dengan hasil dari penelitian Harini (2010) yang menyatakan variabel solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Yusralaini, Dkk (2010) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun bertentangan dengan penelitian Dwiyanti (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Fitriani (2010)

menyatakan hal yang sama dalam penelitiannya, bahwa profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun hasilnya belum signifikan.

Penelitian dilakukan pada kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan 2010-2012. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada masalah yang terdapat di perusahaan manufaktur. Masalahnya yaitu ada beberapa perusahaan manufaktur yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan setiap tahun, terutama laporan keuangan tahunan yaitu laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun berjalan dan yang telah diaudit. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat dilihat pada surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak Badan Pengawas Pasar Modal.

Berdasarkan fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor yang tidak konsisten dari hasil penelitian tersebut. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul penelitian **“Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Walaupun ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangat penting, masih saja ada perusahaan yang tidak tepat waktu.
2. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten terhadap pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara simultan pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Mengetahui secara parsial pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dalam memahami pentingnya ketepatan penyampaian laporan keuangan dan menambah wacana bagi perkembangan ilmu di bidang akuntansi yang berhubungan dengan ketepatan penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pembaca yang melakukan penelitian pada objek yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan, serta dapat pula menjadi pedoman nyata bagi manajemen perusahaan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui penyajian informasi keuangan yang relevan yang didasarkan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.